

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak terlepas dengan adanya peran dari tokoh-tokoh yang berjasa membangun Indonesia menjadi lebih baik. Salah satu tokoh yang sangat berpengaruh dalam memajukan Indonesia adalah Raden Ajeng Kartini. R.A Kartini merupakan tokoh yang banyak memberikan pemikiran-pemikiran yang berorientasi pada kemajuan dan kebebasan untuk mendapatkan hak yang serupa dengan laki-laki. R.A Kartini lahir pada tanggal 21 April 1879 tepatnya di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, kemudian mengenyam pendidikan di sekolah Belanda yang berada di Jepara. Sosok Kartini dikenal sebagai perempuan yang rajin belajar dan pandai bergaul. Hal ini dibuktikan dengan teman-teman Kartini yang berasal dari Belanda dan sangat mendukung Kartini agar bisa bebas dari tradisi pingit yang diterapkan kepadanya waktu berumur 12 tahun (Kartini, 2021).

Dikenal sebagai sosok yang progresif karena pandangannya jauh melihat masa depan membuat R.A Kartini dianggap menjadi salah satu pejuang kemajuan khususnya pada bidang emansipasi wanita dan pendidikan. Pandangan hidup dan perjuangan R.A Kartini setidaknya dilatarbelakangi oleh 3 hal yaitu: Pertama, keadaan Indonesia sebelum dan selama penjajahan Belanda. Kedua, adat feodal yang masih cukup kuat. Ketiga, lingkungan dan latar belakang keluarga Tjondronegoro. R.A Kartini hidup dalam keluarga yang masih memegang teguh adat istiadat sebaliknya, ia mempunyai pemikiran yang lebih mengarah kepada kebebasan namun tetap menjaga adat istiadat sebagai orang Jawa (Muna, 2017). Atas jasanya tersebut, sampai sekarang Kartini menjadi bagian dari tokoh leluhur bangsa yang memberikan banyak sumbangsi untuk kemajuan Indonesia sendiri dan tempat kelahirannya.

Sebagai tokoh leluhur bangsa, tidak dipungkiri bahwa Kartini banyak meninggalkan warisan-warisan yang sangat bermanfaat untuk generasi penerus

jaga dan lestarikan keberadaanya. R.A Kartini dalam masyarakat Jepara sangat menjadi sosok inspirasi dari tanah kelahirannya, dimana Kartini mempunyai andil besar dalam pembentukan Kabupaten Jepara sebagai Kota dengan kearifan lokal dan potensi besar yang ada di dalamnya. Peninggalan Kartini tidak hanya pada bidang pendidikan dan emansipasi tetapi juga Budaya. R.A Kartini dikenal sebagai pelopor Budaya Nusantara karena jasanya dalam memperkenalkan budaya-budaya Indonesia khususnya Jepara sendiri dan sudah diakui oleh masyarakat. Budaya seni ukir Jepara merupakan salah satu budaya yang R.A Kartini coba kembangkan lebih jauh sekaligus menciptakan seni ukir baru serta mempromosikan meubel ukir Jepara ke luar negeri (Setiawan & Sulaiman, 2017).

Sejalan dengan hal tersebut, adanya peran R.A Kartini dalam sumbangsi pemikiran yang berkemajuan dan banyak memperkenalkan budaya daerahnya sendiri membuatnya menjadi salah satu tokoh yang sangat mempengaruhi semangat para generasi penerus dalam membawa kemajuan untuk bangsa Indonesia. Kecintaannya terhadap tanah kelahirannya sendiri juga membuat sosok R.A Kartini sangat dikagumi oleh banyak orang khususnya masyarakat Jepara. Namun pada era sekarang, banyak masyarakat Indonesia tidak menyadari pentingnya peran Kartini dalam membawa perubahan yang besar dan rasa cinta akan daerahnya sendiri semakin berkurang. Hal ini terjadi dalam masyarakat Jepara, dimana pada saat ini banyak dari masyarakat Jepara terkhusus pemuda Jepara tidak mempunyai pemikiran kritis dan tidak mengenal sejarah daerahnya sendiri.

Adanya masalah tersebut menginisiatif para pemuda asal Jepara yang terinspirasi Kartini sebagai sosok pelopor pelestari pusaka budaya Nusantara membentuk suatu perkumpulan yang bernama Rumah Kartini. Rumah Kartini adalah komunitas yang bergerak untuk mengumpulkan, mempelajari data-data sejarah dan seni budaya Jepara dan mengedukasi masyarakat serta anggota yang terdiri dari berbagai latar pendidikan yang berbeda. Data-data terkait informasi tentang Kartini dan Jepara diyakini sangat bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya dalam bidang Pengetahuan, Kesenian, dan Kemasyarakatan. Selain

sebagai komunitas, Rumah Kartini juga dijadikan tempat museum sejarah Kartini dan seni Jepara.

Rumah Kartini menjadi salah satu dari beberapa komunitas yang ada di Kabupaten Jepara berfokus pada bidang sosial budaya. Di Kabupaten Jepara sendiri, ada banyak komunitas yang bergerak diberbagai bidang seperti lingkungan, kepemudaan, otomotif dan lain sebagainya. Akan tetapi, melihat fakta di lapangan komunitas di Kabupaten Jepara mayoritas berdiri untuk menyelesaikan isu lingkungan. Tanpa didasari, banyak isu penting yang belum terpecahnya di kehidupan masyarakat Jepara. Salah satunya mengenai pengetahuan masyarakat tentang R.A Kartini. Sosok R.A Kartini mempunyai banyak peran penting yang tidak banyak diketahui masyarakat khususnya pada masyarakat Jepara sendiri. Melihat adanya hal ini, Rumah Kartini hadir sebagai komunitas yang berfokus pada bidang sosial budaya, dimana mereka mempunyai peran dalam menjaga peninggalan R.A Kartini melalui implementasi dari berbagai kegiatan yang dijalankan.

Rumah Kartini dalam perannya untuk menjaga peninggalan warisan leluhur masyarakat Jepara dapat diartikan sebagai aktor, dimana mereka melakukan tindakan untuk menjaga warisan leluhur masyarakat Jepara pada dasarnya mempunyai tujuan dan tindakan tersebut dianggap sebagai proses dalam mencapai tujuan tersebut. Kemudian lebih dari itu, adanya peran yang dijalankan oleh anggota Rumah Kartini berhubungan dengan posisi mereka untuk menjaga warisan leluhur masyarakat Jepara dengan target yang ditujukan kepada semua kalangan masyarakat khususnya masyarakat Jepara. Peran Rumah Kartini menitikberatkan kepada adanya proses penggalan data tentang R.A Kartini dan Jepara untuk dijadikan sarana edukasi bagi masyarakat luas. Sebagai aktor, Rumah Kartini juga menjalankan perilakunya dalam menjaga warisan leluhur masyarakat Jepara melalui implementasi kegiatan yang komunitas jalankan. Dalam menjalankan kegiatan, anggota Rumah Kartini dibagi ke beberapa divisi sesuai kesepakatan antar anggota komunitas yang lain. Hal itu kemudian, menjadikan setiap anggota harus

menjalankan tugas atau tanggung jawab sesuai posisinya masing-masing dalam interaksi yang berjalan.

Secara umum, Rumah Kartini memiliki beberapa kegiatan dalam perannya sebagai aktor penjaga warisan leluhur masyarakat Jepara antara lain: menjadikan Rumah Kartini sebagai tempat edukasi untuk mencari data tentang seni, kebudayaan, sejarah Jepara serta peninggalan R.A Kartini, mengumpulkan sekitar kurang lebih 300 arsip yang berhubungan dengan Kartini dan Jepara yang didapat dari beberapa hasil riset, sumbangan lembaga penelitian Belanda, Keluarga besar Kartini dan masyarakat, bekerja sama dengan Lembaga Swasta, Kedutaan Asing, perusahaan maupun perorangan untuk membantu program dan perawatan.

Beberapa kegiatan yang dijalankan oleh Rumah Kartini dapat dijadikan gambaran bahwa semua elemen masyarakat harus berperan aktif sebagai aktor untuk ikut serta melestarikan dan menjaga peninggalan R.A Kartini sebagai salah satu Pahlawan Nasional sekaligus tokoh yang mempunyai peran besar dalam perkembangan kemajuan Jepara khususnya di bidang budaya. Adanya Rumah Kartini juga sebagai bentuk tanggung jawab generasi penerus untuk tetap melestarikan warisan leluhur Indonesia khususnya di daerah Jepara. Kegiatan yang dilakukan oleh Rumah Kartini membuat informasi tentang seni, kebudayaan dan sejarah Jepara dapat mudah tersalurkan kepada masyarakat luas dan keinginan setiap anggota Rumah Kartini untuk mengenalkan dan menjaga sebagai sarana edukasi mengenai warisan leluhur masyarakat Jepara dapat tercapai. Akan tetapi, dalam menjalankan peran atau kegiatannya, disadari bahwa masih banyak kendala atau kekurangan yang terjadi jadi tidak semua peran berjalan sesuai dengan harapan.

Dari adanya temuan tersebut, maka peneliti melakukan kajian secara ilmiah dengan melakukan penelitian serta mengambil judul penelitian Peran Rumah Kartini Sebagai Aktor Penjaga Warisan Leluher Masyarakat Jepara (Studi Kasus di Kabupaten Jepara).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran sosial budaya Rumah Kartini sebagai aktor yang menjaga warisan leluhur Masyarakat Jepara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini ialah untuk mengetahui peran sosial budaya Rumah Kartini sebagai aktor yang menjaga warisan leluhur Masyarakat Jepara.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat dirumuskan mengenai manfaat dari adanya penelitian ini. Adapun manfaatnya, dibagi menjadi dua yaitu manfaat praktis dan teoritis.

a. Manfaat teoritis

1. Sebagai sumbangan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan melalui pendekatan ilmu sosial.
2. Sebagai sumbangan pemikiran terkait analisis permasalahan pelestarian budaya di Indonesia.
3. Sebagai bahan referensi atau tambahan ilmu pengetahuan untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran komunitas dalam menjaga warisan leluhur.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Rumah Kartini

Membantu Rumah Kartini dalam memperkenalkan dan memberikan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan penelitian.

2. Bagi Masyarakat Jepara

Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga dan melestarikan warisan leluhur Jepara khususnya peninggalan R.A Kartini yang berkaitan dengan Jepara dalam sebuah tindakan-tindakan yang bermanfaat.